**SOSIALISME LIBERTARIAN**

**Sosialisme Libertarian** adalah kelompok [filosofi politik](http://id.wikipedia.org/wiki/Filosofi_politik) yang memiliki tujuan menciptakan masyarakat tanpa [hirarki](http://id.wikipedia.org/wiki/Hirarki) politik, ekonomi dan sosial --sebuah masyarakat di mana segala kekerasan atau institusi [koersif](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Koersif&action=edit&redlink=1) akan dilenyapkan, dan pada tempatnya setiap orang akan mendapatkan akses bebas dan setara terhadap alat-alat informasi dan produksi, atau masyarakat di mana hirarki dan institusi koersif dikurangi sampai sekecil-kecilnya. [[1]](http://id.wikipedia.org/wiki/Sosialisme_libertarian#cite_note-1)

Kesetaraan dan kebebasan ini dapat dicapai melalui penghapusan institusi [otoritarian](http://id.wikipedia.org/wiki/Otoritarian) dan [hak milik pribadi](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Hak_milik_pribadi&action=edit&redlink=1)[[2]](http://id.wikipedia.org/wiki/Sosialisme_libertarian#cite_note-2), agar kontrol langsung terhadap alat-[alat produksi](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Alat_produksi&action=edit&redlink=1) dan sumber daya dapat diraih oleh [kelas pekerja](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kelas_pekerja&action=edit&redlink=1) dan masyarakat secara keseluruhan. Sosialisme libertarian juga memiliki kecenderungan pemikiran bahwa otoritas yang tidak memiliki legitimasi untuk diidentifikasi, dikritik kemudian dirombak pada segala aspek kehidupan sosial. [Sosialis libertarian](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sosialis_libertarian&action=edit&redlink=1) kemudian meyakini "praktik kekuasaan dalam segala bentuk terinstitusional --baik ekonomi, politik, religius maupun seksual-- akan menghancurkan pemegang kekuasaan maupun mereka yang berada di bawah ketika kekuasaan diberlakukan." [[3]](http://id.wikipedia.org/wiki/Sosialisme_libertarian#cite_note-3)

Jika kebanyakan aliran sosialisme mempercayai peran negara dan partai politik untuk mencapai [kemerdekaan](http://id.wikipedia.org/wiki/Kemerdekaan) dan keadilan sosial, sosialis libertarian menyandarkan harapan mereka pada [serikat pekerja](http://id.wikipedia.org/wiki/Serikat_pekerja), [majelis pekerja](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Majelis_pekerja&action=edit&redlink=1), [munisipal](http://id.wikipedia.org/wiki/Munisipal)-munisipal, [dewan warga negara](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Dewan_warga_negara&action=edit&redlink=1), serta aksi-aksi lain yang bersifat nonbirokratis dan ter[desentralisasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Desentralisasi). [[4]](http://id.wikipedia.org/wiki/Sosialisme_libertarian#cite_note-4)

[Filsafat politik](http://id.wikipedia.org/wiki/Filsafat_politik) yang secara umum dideskripsikan sebagai sosialis libertarian termasuk: banyak varian dari [anarkisme](http://id.wikipedia.org/wiki/Anarkisme) (termasuk [komunisme anarkis](http://id.wikipedia.org/wiki/Komunisme_anarkis), [kolektivisme anarkis](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kolektivisme_anarkis&action=edit&redlink=1), [anarko-sindikalisme](http://id.wikipedia.org/wiki/Anarko-sindikalisme)[[5]](http://id.wikipedia.org/wiki/Sosialisme_libertarian#cite_note-5), dan beberapa bentuk [anarkisme individualis](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Anarkisme_individualis&action=edit&redlink=1)[[6]](http://id.wikipedia.org/wiki/Sosialisme_libertarian#cite_note-6), [mutualisme](http://id.wikipedia.org/wiki/Mutualisme), [ekologi sosial](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Ekologi_sosial&action=edit&redlink=1)[[7]](http://id.wikipedia.org/wiki/Sosialisme_libertarian#cite_note-7), dan [komunisme majelis](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Komunisme_majelis&action=edit&redlink=1)[[8]](http://id.wikipedia.org/wiki/Sosialisme_libertarian#cite_note-8) (atau bahkan komunisme itu sendiri, sebagaimana dijelaskan [Karl Marx](http://id.wikipedia.org/wiki/Karl_Marx) dan [Lenin](http://id.wikipedia.org/wiki/Lenin) pada tahap selanjutnya dalam perkembangan [sosialisme](http://id.wikipedia.org/wiki/Sosialisme)). Istilah [komunisme anarkis](http://id.wikipedia.org/wiki/Komunisme_anarkis) dan [komunisme libertarian](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Komunisme_libertarian&action=edit&redlink=1) tidak boleh dianggap [sinonim](http://id.wikipedia.org/wiki/Sinonim) untuk sosialisme libertarian. Beberapa [cendekiawan](http://id.wikipedia.org/wiki/Cendekiawan) menggunakan sosialisme libertarian sebagai sinonim dari anarkisme.[[9]](http://id.wikipedia.org/wiki/Sosialisme_libertarian#cite_note-9)

Orang pertama yang mendeskripsikan dirinya sebagai [libertarian](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Libertarian&action=edit&redlink=1) adalah [Joseph Déjacque](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Joseph_D%C3%A9jacque&action=edit&redlink=1), seorang [komunis anarkis](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Komunis_anarkis&action=edit&redlink=1) awal [Perancis](http://id.wikipedia.org/wiki/Perancis). Kata tersebut berasal dari bahasa Perancis [libertaire](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Libertaire&action=edit&redlink=1), dan digunakan untuk mengelak dari [cekal](http://id.wikipedia.org/wiki/Cekal) Perancis terhadap [publikasi anarkis](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Publikasi_anarkis&action=edit&redlink=1). Dalam konteks [gerakan sosialis](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Gerakan_sosialis&action=edit&redlink=1) [Eropa](http://id.wikipedia.org/wiki/Eropa), libertarian telah digunakan secara umum untuk mengidentifikasi mereka yang menentang [sosialisme negara](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sosialisme_negara&action=edit&redlink=1), seperti [Mikhail Bakunin](http://id.wikipedia.org/wiki/Mikhail_Bakunin). Di [Amerika Serikat](http://id.wikipedia.org/wiki/Amerika_Serikat), gerakan tersebut lebih umum disebut [libertarianisme](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Libertarianisme&action=edit&redlink=1) yang menginduk pada filosofi [kapitalis](http://id.wikipedia.org/wiki/Kapitalis); istilah sosialisme libertarian maka dari itu mengkritik banyak orang Amerika sebagai inkonsisten. Bagaimanapun juga, penyangkutpautan sosialisme terhadap libertarianisme berada dalam masa [kapitalisme](http://id.wikipedia.org/wiki/Kapitalisme), dan banyak [anti-otoritarian](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Anti-otoritarian&action=edit&redlink=1) masih menyebutnya sebagai asosiasi keliru kapitalisme terhadap libertarianisme di Amerika Serikat. Sebagaimana [Noam Chomsky](http://id.wikipedia.org/wiki/Noam_Chomsky) katakan, "seorang libertarian yang konsisten harus menentang kepemilikan pribadi dalam hal produksi, dan perbudakan berupah sebagai komponen sistem ini sebagai tidak selaras dengan prinsip bahwa buruh harus terbebas dan berada di bawah kontrol pemroduksi".

Sosialisme libertarian adalah [ideologi](http://id.wikipedia.org/wiki/Ideologi) dengan interpretasi beragam meskipun keumuman dapat ditemukan dalam banyak inkarnasinya. Proponennya mengadvokasi sistem distribusi berorientasi buruh yang secara radikal terpisah dari ekonomi kapitalis (sosialis). Mereka mengemukakan bahwa sistem ekonomi ini bisa dipraktikkan dengan cara yang berusaha memaksimalkan kebebasan individual dan memperkecil konsentrasi kekuatan atau otoritas (libertarianisme). Sosialis libertarian menunjukkan penolakan yang kuat terhadap aksi dengan kekerasan yang seringkali menyebabkan mereka untuk menolak negara dan memeluk [anarkisme](http://id.wikipedia.org/wiki/Anarkisme). Usaha adheren untuk mencapainya melalui desentralisasi kekuatan politik dan ekonomi, biasanya dengan melibatkan penyosialisasian properti dan perusahaan skala besar. Sosialisme libertarian menolak legitimasi kebanyakan bentuk [properti privat](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Properti_privat&action=edit&redlink=1) yang secara signifikan bernilai ekonomi karena mereka menganggap relasi properti kapitalis sebagai bentuk [dominasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Dominasi) yang bertentangan dengan [kebebasan individual](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kebebasan_individual&action=edit&redlink=1).

Dalam sebuah bab yang mengulas ulang sejarah sosialisme libertarian, ekonomikus radikal [Robin Hahnel](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Robin_Hahnel&action=edit&redlink=1) menghubungkan jauhnya periode di mana sosialisme libertarian memiliki pengaruh paling besarnya pada akhir [abad ke-19](http://id.wikipedia.org/wiki/Abad_ke-19) hingga empat dekade pertama [abad ke-20](http://id.wikipedia.org/wiki/Abad_ke-20).

"Di awal [abad ke-20](http://id.wikipedia.org/wiki/Abad_ke-20), sosialisme libertarian merupakan kekuatan besar sebagaimana [demokrasi sosial](http://id.wikipedia.org/wiki/Demokrasi_sosial) dan [komunisme](http://id.wikipedia.org/wiki/Komunisme). [Libertarian Internasional](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Libertarian_Internasional&action=edit&redlink=1) -- yang dibentuk di *Congress of Saint Imier* beberapa hari setelah pecahnya kaum [Marxis](http://id.wikipedia.org/wiki/Marxis) dan [libertarian](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Libertarian&action=edit&redlink=1) pada [kongres Internasional Sosialis](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kongres_Internasional_Sosialis&action=edit&redlink=1) yang dilaksanakan di *The Hague* pada [1872](http://id.wikipedia.org/wiki/1872) -- bersaing secara sukses dengan [demokrat sosial](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Demokrat_sosial&action=edit&redlink=1) dan komunis untuk kesetiaan aktivis [antikapitalis](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Antikapitalis&action=edit&redlink=1), [revolusioner](http://id.wikipedia.org/wiki/Revolusioner), [buruh](http://id.wikipedia.org/wiki/Buruh), serikat-[serikat pekerja](http://id.wikipedia.org/wiki/Serikat_pekerja), dan partai-[partai politik](http://id.wikipedia.org/wiki/Partai_politik) untuk lebih dari lima puluh tahun. Sosialis libertarian memegang peran yang besar dalam [Revolusi Rusia](http://id.wikipedia.org/wiki/Revolusi_Rusia) pada [1905](http://id.wikipedia.org/wiki/1905) dan [1917](http://id.wikipedia.org/wiki/1917). Sosialis libertarian memainkan peran dominan dalam [Revolusi Meksiko](http://id.wikipedia.org/wiki/Revolusi_Meksiko) pada [1911](http://id.wikipedia.org/wiki/1911). Dua puluh tahun setelah [Perang Dunia ke-I](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Perang_Dunia_ke-I&action=edit&redlink=1) berakhir, sosialis libertarian masih cukup kuat untuk menancapkan revolusi paling berhasil menentang kapitalisme yang pernah ada dalam masa [ekonomi industri](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Ekonomi_industri&action=edit&redlink=1), yaitu pada [revolusi sosial](http://id.wikipedia.org/wiki/Revolusi_sosial) yang berlangsung di seluruh [Republik Spanyol](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Republik_Spanyol&action=edit&redlink=1) pada [1936](http://id.wikipedia.org/wiki/1936) dan [1937](http://id.wikipedia.org/wiki/1937).

**Anti-kapitalisme**

Sosialis libertarian menyatakan bahwa ketika kekuasaan dipraktikkan, seperti dicontohkan dengan dominasi ekonomi, sosial atau fisik seseorang terhadap yang lainnya, tanggungjawab selalu berada di pihak otoritarian untuk membuktikan bahwa tindakan mereka dapat dilegitimasi ketika apa yang mereka lakukan berakibat mempersempit cakupan kebebasan manusia. Contoh tipikal dari praktik yang sah dalam penggunaan kuasa adalah menggunakan kekuatan fisik untuk menyelamatkan seseorang agar tidak terluka akibat kendaraan yang lewat, atau pertahanan diri. Sosialis libertarian biasanya menentang struktur otoritas yang kaku dan berstrata, apakah itu otoritas politik, ekonomi, maupun sosial.

Sosialis libertarian percaya bahwa semua ikatan sosial harus dikembangkan oleh individu-individu yang memiliki besar kekuatan tawar-menawar yang setara, dan bahwa akumulasi kekuatan ekonomi di tangan segelintir orang dan sentralisasi kekuatan politik sama-sama mengurangi kekuatan tawar-menawar --demikian juga dengan kebebasan individu yang lain di masyarakat. Di pihak lain, prinsip kapitalis (dan libertarian kanan) mengkonsentrasikan kekuatan ekonomi di tangan mereka yang memiliki modal yang paling banyak. Sosialisme libertarian bertujuan untuk mendistribusikan kekuasaan, demikian juga dengan kebebasan, secara lebih adil di antara anggota masyarakat. Perbedaan kunci antara sosialisme libertarian dan [libertarianisme](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Libertarianisme&action=edit&redlink=1) [sayap kanan](http://id.wikipedia.org/wiki/Sayap_kanan) adalah kelompok yang pertama secara umum percaya kemerdekaan adalah secara esensial kebebasan untuk memilih, atau kebebasan untuk menyadari diri sendiri. Hal ini sesekali dikarakterisasikan sebagai keinginan untuk memaksimalkan "kreativitas bebas" di dalam masyarakat dibandingkan "bisnis bebas" (*free enterprise*).

Sosialis libertarian percaya jika kebebasan dihargai maka masyarakat harus mengusahakan terbentuknya sebuah sistem di mana individu-individu memiliki kuasa untuk memutuskan isu-isu ekonomi bersama-sama dengan isu-isu politik. Sosialis libertarian berusaha untuk menggantikan otoritas yang tak direstui dengan [demokrasi langsung](http://id.wikipedia.org/wiki/Demokrasi_langsung), [federasi sukarela](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Federasi_sukarela&action=edit&redlink=1), dan [otonomi populer](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Otonomi_populer&action=edit&redlink=1) dalam segala aspek kehidupan, termasuk komunitas-komunitas fisik dan usaha-usaha ekonomi.

Banyak sosialis libertarian berargumen bahwa asosiasi-asosiasi sukarela berskala besar harus mengatur manufaktur industrial, sementara buruh mendapatkan hak atas produk individual dari hasil kerja mereka. Dengan begitu, mereka melihat adanya perbedaan antara konsep "hak milik privat" dan "kepemilikan pribadi". Di mana "hak milik privat" memperbolehkan kontrol eksklusif individual atas suatu hal baik ketika hal tersebut sedang digunakan atau tidak, tanpa memperhatikan kapasitas produktifnya, "kepemilikan" tidak memberikan hak atas hal yang tidak sedang digunakan. Titel hak milik memberikan hak kepada pemilik untuk menyimpan barang yang dimiliki dari orang lain, atau jika mereka menghendaki, mereka dapat memberlakukan keharusan membayar jika orang lain ingin menggunakannya. "Kepemilikan", di lain pihak, tidak sejalan dengan bentuk "eksploitasi" atau "penghisapan" semacam ini.

**Oposisi terhadap negara**

Sosialis libertarian menganggap konsentrasi kekuasaan sebagai sumber penindasan, dan membuat banyak sosialis libertarian untuk menentang negara.

Sebagai pengganti negara, sosialis libertarian berusaha untuk mengatur diri mereka sendiri menjadi asosiasi-asosiasi sukarela (biasanya [kolektif](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kolektif&action=edit&redlink=1), [komune](http://id.wikipedia.org/wiki/Komune), [koperasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Koperasi), atau [sindikat](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sindikat&action=edit&redlink=1)) yang menggunakan demokrasi langsung atau [konsensus](http://id.wikipedia.org/wiki/Konsensus) untuk proses pembuatan keputusan di antara mereka. Beberapa sosialis libertarian mengusung pengombinasian institusi-institusi ini menggunakan delegasi yang dapat di-*recall* secara rotatif menuju [federasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Federasi) yang lebih tinggi. [Anarkisme Spanyol](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Anarkisme_Spanyol&action=edit&redlink=1) adalah contoh utama dari praktik federasi semacam itu. Contoh kontemporer dari model pembuatan keputusan dan organisasi sosialis libertarian praktis termasuk beberapa gerakan [anti-kapitalis](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Anti-kapitalis&action=edit&redlink=1) dan [anti-globalisasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Anti-globalisasi) termasuk: [Dewan Pemerintah yang Baik Zapatista](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Dewan_Pemerintah_yang_Baik_Zapatista&action=edit&redlink=1) dan jaringan [Indymedia Global](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Indymedia_Global&action=edit&redlink=1) (yang mencakup 45 negara di 6 benua). Ada juga beberapa contoh masyarakat-masyarakat adat di seluruh dunia yang sistem politik dan ekonominya bisa secara akurat disebut sebagai anarkis atau sosialis libertarian, yang masing-masing unik dan dikemas secara unik dengan budaya di mana Ia lahir. Bagi libertarian, keberagaman praktik tersebut berada dalam kerangka prinsip umum adalah bukti keutamaan dari prinsip-prinsip tersebut dan dari fleksibilitas dan kekuatan.

Berseberangan dengan pendapat umum, sosialisme libertarian berlangsung bukan sebagai gerakan [utopian](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Utopian&action=edit&redlink=1), cenderung untuk menghindari perkiraan atau analisis teoritis yang dangkal mengenai akan atau harus seperti apa masyarakat masa depan itu. Tradisi budaya yang ada adalah bahwa keputusan tidak bisa dilakukan saat ini juga, dan harus dilakukan melalui serangkaian perjuangan dan eksperimen, maka solusi terbaik dapat tiba secara demokratis dan secara organis, juga dengan menempatkan arah perjuangan pada contoh historis yang telah ada. Banyak pendukung yang seringkali menyarankan fokus eksplorasi atas predeterminasi adalah satu dari kekuatan besar mereka. Mereka menjelaskan bahwa keberhasilan metode saintifik datang dari ketaatan pada eksplorasi rasional yang terbuka, bukan pada kesimpulannya, atau dogma dan prediksi yang telah ditentukan (yang mereka tuduh banyak dilakuan teoritikus [Marxis](http://id.wikipedia.org/wiki/Marxis)).

Meskipun banyak kritikus yang menyatakan mereka menghindari pertanyaan yang tidak bisa mereka jawab, kaum sosialis libertarian percaya bahwa pendekatan metodologis pada eksplorasi adalah cara terbaik untuk mencapai tujuan sosial mereka. Bagi mereka, pendekatan [dogmatik](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Dogmatik&action=edit&redlink=1) pada organisasi sosial hanya akan berakhir dengan kegagalan; dan dengan demikian menolak gagasan "Sejarah" yang linear dan tak terelakkan. Anarkis ternama [Rudolf Rocker](http://id.wikipedia.org/wiki/Rudolf_Rocker) pernah menyatakan, "Aku seorang [anarkis](http://id.wikipedia.org/wiki/Anarkis) bukan karena Aku mempercayai anarkisme adalah tujuan akhir, tapi karena tak ada yang namanya tujuan akhir" (*The London Years*, [1956](http://id.wikipedia.org/wiki/1956)).

Karena sosialisme libertarian mendorong eksplorasi dan merangkul keberagaman ide daripada membentuk sebuah gerakan yang kompak, muncullah kontroversi tak terelakkan mengenai para individual yang mengaku dirinya sebagai sosialis libertarian namun tidak setuju dengan beberapa prinsip inti sosialisme libertarian. Contohnya adalah ketika [Peter Hain](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Peter_Hain&action=edit&redlink=1) menginterpretasi sosialisme libertarian memilih desentralisasi kekuasaan radikal tanpa terus menuju penghapusan negara secara menyeluruh dan sosialis libertarian [Noam Chomsky](http://id.wikipedia.org/wiki/Noam_Chomsky) yang mendukung pembongkaran segala bentuk kekuatan ekonomi dan politik yang tak sah, namun juga menekankan bahwa intervensi negara harus didukung sebagai perlindungan temporer sementara struktur opresif masih tetap ada.

Banyak pendukung yang diketahui turut menentang keberadaan negara maupun pemerintah dan menolak untuk berpartisipasi dalam institusi negara koersif. Dan tentu, di masa lalu banyak yang menolak untuk disumpah dalam pengadilan atau untuk berpartisipasi dalam pengadilan, bahkan ketika mereka menghadapi ancaman pemenjaraan atau deportasi.